



Sustainability (Keberlanjutan) Program KKN-Dik Mahasiswa PGSD UMS Di Sekolah Mitra

Arlina Putri Rahayu^{1*}, Nur Amalia²

¹Program Studi Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia 57169

*Email koresponden: na185@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Jan 2024

Accepted: 03 Feb 2024

Published: 30 Apr 2024

Kata kunci:

Keberlanjutan,
PGSD,
Program KKN-Dik,
Sekolah Mitra.

Keywords:

Continuity,
KKN-Education Program,
Partner Schools,
PGSD.

ABSTRAK

Pendahuluan: Kegiatan mahasiswa dalam KKN harus berperan aktif dalam pembuatan program-program yang akan dilakukan di sekolah maupun di masyarakat. KKN memberikan pengajaran yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan, dan mencari solusi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui keberlanjutan program KKN-Dik di MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo. **Metode:** Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melibatkan 2 kepala sekolah, 3 guru, dan 6 siswa. **Hasil:** Sebagian besar program belum berhasil sukses dan bermanfaat untuk sekolah maupun warga sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan program-program KKN-Dik dari mahasiswa KKN-Dik tidak menunjukkan adanya keberlanjutan atau *sustainability*. **Kesimpulan:** Kegiatan KKN selanjutnya diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan kembali program-program KKN yang lebih kreatif, lebih menonjol untuk warga sekolah, dan meninggalkan peran yang sangat penting supaya bisa memperoleh hasil keberlanjutan yang baik.

ABSTRACT

Background: Student activities in KKN must play an active role in creating programs that will be carried out at school and in the community. KKN provides teaching that allows students to interact with society, identify problems, and find solutions. This study aims to determine the sustainability of the KKN-Dik program at MIM Girimargo and SD Muh PK Simo. **Method:** Interviews, observation, and documentation. Involving 2 principals, 3 teachers, and 6 students. **Result:** Most of the programs have not been successful and beneficial for schools and the school community. Based on the results of the research, the implementation of KKN-Dik programs by KKN-Dik students does not show any sustainability. **Conclusion:** In future KKN activities, it is hoped that students will be able to improve KKN programs that are more creative, more prominent for the school community, and leave a very important role in obtaining good sustainable results.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang mendaftar di suatu universitas, baik swasta maupun negeri. Menuntut ilmu boleh dimana saja selagi hal tersebut menghasilkan bekal yang terbaik untuk mereka. Mahasiswa adalah orang yang mempunyai kemampuan memahami kemajuan dan perubahan di bidang pendidikan dan masyarakat (Siswoyo, 2007). Seorang mahasiswa berusia antara 18 dan 21 tahun, atau dalam masa perkembangan remaja akhir (Santrock, 2002). Diharapkan untuk dapat berpikir kritis dalam mengambil suatu keputusan. mahasiswa yang ingin membangun masa depan mereka harus mampu memimpin, mengatur, merencanakan, mengambil keputusan, dan berkomunikasi. (Mirabile, 1981).

Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terletak di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, merupakan salah satu perguruan tinggi swasta peringkat atas di Jawa Tengah. Ini menawarkan berbagai departemen, termasuk program studi PGSD populer, yang dirancang untuk guru sekolah dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS menawarkan program ini yang dianggap sebagai tonggak penting pendidikan. Untuk lulus, mahasiswa harus menyelesaikan seluruh kegiatan yang direncanakan dalam kurikulum program, termasuk mata kuliah wajib KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan bagian wajib dari program. Program ini sangat diminati oleh Mahasiswa.

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia (KKN) merupakan program yang bertujuan untuk membentuk individu yang tangguh, unggul, berkarakter, dan luar biasa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Merupakan bagian dari FKIP dan termasuk dalam program studi PGSD yang disebut KKN Dik atau Kuliah Kerja Pendidikan Nyata yang berlangsung selama satu bulan (Sunanda et al., 2020). KKN-Dik memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hidup dan berinteraksi dengan masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat (Prayitno et al., 2022). Program ini merupakan wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN menawarkan kesempatan belajar unik yang tidak ditemukan di kampus. Keberlanjutan sangat penting karena dapat memberi kesan baik di sekolah dan masyarakat, karena pengetahuan tentang keberlanjutan sangat penting bagi siswa untuk berupaya mempromosikan keberlanjutan di rumah dan komunitas mereka (Watson, 2017).

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini : 1) Apa saja program KKN yang telah diberikan di lingkungan MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo ? 2) Bagaimana dampak program KKN bagi MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo? 3) Bagaimana keberlangsungan program KKN setelah mahasiswa KKN tidak lagi bertugas di MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo?. Adapun tujuan penelitian dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu : 1) Mendeskripsikan program KKN yang telah diberikan di lingkungan MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo. 2) Menganalisis dampak program KKN bagi MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo. 3) Mengkaji keberlangsungan program KKN setelah mahasiswa KKN tidak lagi bertugas di MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo.

METODE

Penelitian yang dilakukan pada bulan November ini melibatkan dua kepala sekolah, tiga guru, dan enam siswa di MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo. Penelitian ini

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis keberlanjutan suatu program KKN dengan menggunakan pendekatan Analisis Multikriteria. Pendekatan ini mudah dilakukan dan dapat menggunakan data kuantitatif atau kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik SMCE-OPTamos yang memerlukan dialog dengan pemangku kepentingan. Pengumpulan data melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan suasana lingkungan sekolah terkait program KKN Pendidikan yang dilaksanakan mahasiswa PGSD di dua sekolah mitra. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dasar kegiatan KKN Dik pada bulan Januari dan Februari. Penelitian ini menggunakan triangulasi model sumber dan teori untuk menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN-Dik yang dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2023 bertujuan untuk membantu mahasiswa mewujudkan perannya dalam dunia pendidikan dengan membantu wali kelas dalam proses belajar mengajar. Program tersebut telah dilaksanakan di MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo, dengan kegiatan seperti lomba kegiatan Isra Mi'raj, perbaikan perencanaan sekolah, pembersihan laboratorium komputer, PHBS (Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat) dan pembersihan masjid, lomba cerdas cermat, dan pemanfaatan media pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada keberlanjutan program inisiasi KKN-Dik di MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo. Keberlanjutan program harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Program yang belum berhasil seringkali kurang menonjol, bervariasi, dan menarik bagi siswa sehingga menghambat kemampuannya untuk melanjutkan.

MIM Girimargo terletak di kecamatan Miri, kabupaten Sragen, sebelah barat ibu kota Sragen. Keberlanjutan program KKN-Dik penting dilakukan karena memberikan wawasan baru bagi siswa dalam belajar dan memberikan dampak positif bagi warga sekolah. Keberlanjutan dalam pendidikan sangat penting karena membantu masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap baru, sehingga memungkinkan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini terdapat 2 jawaban yaitu, ada yang sudah berhasil dan belum berhasil. Namun sebagian besar masih mengalami kegagalan dalam keberlanjutan program inisiasi dari KKN-Dik. Di bawah ini terdapat penjelasan hasil program KKN. Pertama di MIM Girimargo, yakni :

1. Lomba kegiatan Isra Mi'raj

Lomba Isra Mi'raj dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Februari 2023 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada siswa atas peristiwa Isra Mi'raj yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dari mahasiswa KKN membuat 4 kategori yaitu, lomba adzan, lomba tebak gaya, lomba tilawah, dan lomba kebersihan dan kerapian kelas.



Gambar 1. Lomba di MIM Girimargo

Hasil dari program ini berdampak positif untuk semuanya yaitu memberikan inspirasi untuk siswa supaya lebih semangat dan mereka akan memiliki mental saat tampil di depan umum. Selain itu bertujuan mengembangkan dan menggali potensi siswa MIM Girimargo. Kemungkinan dari program ini tidak bisa berlanjut dikarenakan beberapa faktor. Program ini sudah terlalu biasa untuk dilanjutkan, pastinya kegiatan lomba-lomba tersebut juga sudah terbiasa untuk diadakan.

2. Perbaikan plangisasi sekolah



Gambar 2. Plangisasi Sekolah Lama

Plang MIM Girimargo awalnya sudah mengalami kerusakan dan harus diperbaiki supaya lebih jelas untuk dibaca. Mahasiswa melakukan kegiatan memperbaiki plang sekolah supaya lebih jelas lagi. Karena, plang ini sangatlah penting untuk petunjuk arah dengan tujuan mempermudah seseorang dalam menunjukkan lokasi maupun arah jalan.



Gambar 3. Plangisasi Sekolah Baru

Program ini pastinya ada keberlanjutan guna menjaga dan merawat papan petunjuk sekolah sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat setempat. Namun, keberlanjutan ini hanya bermanfaat untuk sekolah dan tidak bermanfaat untuk warga sekolah. Program ini untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Selanjutnya, paparan hasil dari kegiatan inisiasi dari KKN-Dik di SD Muh PK Simo, yakni :

1. Bersih - bersih laboratorium komputer

Pada dasarnya perawatan laboratorium komputer itu sangat penting. Petugas sekolah maupun warga sekolah harus bisa merawat dan menjaga perlengkapan komputer supaya tidak cepat rusak. Yang terpenting perlengkapan komputer bisa bersih dari kotoran debu.



Gambar 4. Membersihkan Lab Komputer

Program ini sangat bermanfaat untuk sekolah, namun belum bisa dijalankan dengan baik karena kegiatan ini masih terlihat biasa saja. Mahasiswa hanya bersifat membantu untuk membersihkan ruangan laboratorium komputer.

2. PHBS (Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat) dan bersih- bersih masjid

Mahasiswa mengadakan program sosialisasi PHBS. Tujuannya untuk mengajak warga sekolah hidup bersih dan sehat. Mahasiswa KKN-Dik memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah antara lain : mencuci tangan dengan benar, makanan bergizi dan minum air bersih, menjaga kebersihan lingkungan dan kamar mandi, dan pilah pilih sampah.



Gambar 5. Sosialisasi PHBS

Keberlanjutan program ini masih mengalami kegagalan, karena pihak sekolah kekurangan waktu untuk melakukan sosialisasi PHBS setiap saat. Tetapi, dari pihak sekolah belum bisa berlanjut mengenai program ini. Tidak mungkin apabila di sekolah mengadakan sosialisasi setiap harinya. Pastinya pihak sekolah mengalami keberatan dan akan terbuang waktu untuk kegiatan yang lainnya, terutama waktu belajar siswa.

3. Lomba cerdas cermat dan mewarnai



Gambar 6. Lomba Cerdas Cermat

Mahasiswa mengadakan lomba cerdas cermat yang diikuti kelas atas. Setiap kelas diambil perwakilan 3 siswa yang sudah terpilih. Lomba mewarnai diikuti semua siswa kelas bawah. Setiap kelas diambil 3 pemenangnya, kriteria penilaian dilihat dari kerapian dan kreativitas dalam mewarnai. Perlombaan dilaksanakan hari Jumat, 17 Februari 2023 pukul 08.30-10.30.

Hasil program ini berdampak positif untuk meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan bakat siswa, serta mengajak siswa untuk berpikir kritis. Namun, program ini belum berhasil sukses untuk dilanjutkan oleh pihak sekolah. Kemungkinan terdapat kekurangan di program ini, belum sesuai dengan kebutuhan sekolah.

4. Pemanfaatan media pembelajaran



Gambar 7. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Mahasiswa KKN-Dik membuat sebuah media pembelajaran matematika yang berguna untuk menunjang pemahaman materi pecahan. Media puzzle ini bermanfaat untuk siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar pecahan, menarik, menyenangkan, dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar matematika. Siswa dapat melatih koordinasi tangan dan mata untuk mencocokkan kepingan-kepingan puzzle dan menyusunnya menjadi satu gambar (Elan dkk, 2017). Program ini belum sesuai kebutuhan sekolah, karena program ini bersifat sementara untuk

pembelajaran siswa. Seiring dengan pendapat (Saettler, 2004) berpendapat bahwa konsep media terlalu kompleks dan luas.

Dari penjelasan program-program yang sudah dilaksanakan. Sebagian besar program belum berhasil sukses dan bermanfaat yang lebih untuk sekolah maupun warga sekolah. Program harus dibuat dan didukung oleh berbagai ide sinergi yang dilakukan oleh semua anggota kelompok. Sebenarnya, banyak program KKN-Dik yang berhasil, tetapi beberapa hanya tercapai selama mahasiswa berada di lokasi KKN. Setelah mahasiswa meninggalkan lokasi, program-program itu musnah dan hilang sama sekali.

Menurut observasi peneliti, hanya ada program fisik di MIM Girimargo, seperti plangisasi sekolah. Sedangkan program non-fisik seperti sosialisasi dan perlombaan tidak berlanjut. Hal ini menunjukkan bahwa program-program dari mahasiswa KKN-Dik tidak menunjukkan adanya keberlanjutan atau *sustainability*. Ketidakberlanjutan program setelah siswa meninggalkan sekolah dan tidak dilanjutkan oleh warga sekolah kembali menunjukkan bahwa kegiatan KKN-Dik tidak mampu melibatkan, melibatkan, dan berhasil dalam program yang dilakukan siswa. Di dalam menjalankan program agar berhasil menerapkan strategi keberlanjutannya sehingga penting untuk tidak hanya mengembangkan program internal secara keseluruhan, tetapi juga menyediakan pengetahuan mahasiswa dan memungkinkan alat untuk mereka berkreasi bersama (Rama et al., 2009). Ada beberapa alasan mengapa program keberlanjutan itu penting : (1) penghentian program yang efektif akan menimbulkan dampak negatif bagi kedua komunitas yang terlibat dan organisasi mahasiswa; (2) biaya permulaan pogram tinggi; (3) Masyarakat yang mengalami penghentian program, secara tidak terduga kehilangan kepercayaan terhadap program yang akan datang diperkenalkan (Shediak-Rizkallah, M.C.; Bone, 1998).

Di dunia pendidikan siswa tidak hanya untuk belajar di kelas saja, namun juga mereka perlu pendidikan yang lainnya dan juga bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti perlombaan-perlombaan yang bisa memberikan manfaat untuk siswa. Dengan adanya pendidikan akan memotivasi seseorang untuk memperbaiki semua aspek kehidupan mereka. Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan, dari kegiatan yang dilakukan terdapat fakta untuk mahasiswa KKN dapat diidentifikasi bahwa selama kegiatan KKN ini merupakan satu paket yang tidak dapat dipisahkan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Mengingat komponen pendidikan yang paling penting adalah pembelajaran. Siswa memerlukan prinsip belajar yang kokoh agar dapat memperoleh pendidikan yang layak. Untuk meningkatkan kualitas hidup siswa, pendidikan harus diselenggarakan untuk mengembangkan karakter, pengetahuan, sikap, dan kebiasaan. Selain itu, karena pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan seseorang, maka proses belajar mengajar di kelas dapat berdampak pada kualitas pendidikan. (Putri et al., 2021; Rosdialena, Dewita, et al., 2021).

KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum menjadi seorang sarjana. Dengan mengikuti KKN Dik, mahasiswa diharapkan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademik serta pengalaman hidup berinteraksi dengan orang lain. Keberhasilan program-program yang dibuat diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada di sekolah maupun di masyarakat. Dalam

pelaksanaan program-program KKN-Dik dari mahasiswa KKN-Dik tidak menunjukkan adanya keberlanjutan atau *sustainability*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian untuk memastikan bahwa semuanya berjalan lancar, antara lain Ibu Nur Amalia, S.S., Ed selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan penelitian ini. Warga sekolah MIM Girimargo dan SD Muh PK Simo yang telah bersedia menjadi mitra dalam penelitian ini, sehingga penelitian berjalan dengan lancar. Orang tua saya yang senantiasa mendo'akan, nasihat, dan memberikan dukungan yang baik. Kakak dan teman baik saya yang selalu memberikan support yang terbaik untuk masa depan saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V. (2020). Pendampingan dan Pelatihan Keberlanjutan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Jual Tinggi Kepada Ibu Rumah Tangga Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 178-187.
- Baharun, H., Septantiningtyas, N., & Zainab, I. (2020). Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menjaga Sustainability Lembaga Melalui Program Kemitraan. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 354–365. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.66>
- Elan, E., & Feranis, F. (2017). Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 66-75. <http://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/download/7168/4764>.
- Gunamantha, I. M. (2010). Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan: Mengapa, Apa Dan Bagaimana. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 215–221.
- Hidayat, Rahmat, and Anggraeni Wulandari. *Penerapan Program Kependudukan , Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2018 Di Yogyakarta*. 2021, doi:10.22219/altruus.v2i1.16118.
- Joko Prayitno, H., Utama, Mh., Djalal Fuadi, Mp., Nurhidayat, M., & Koesoemo Ratih, Mp. (n.d.). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (Kkn-Dik) Edisi Iii Mup-Ums Fkip-Ums*.
- Milano, Bernard J., and Che-hung Liu. *CSR Implementation : Developing the Capacity for Collective Action Dasaratha Rama*. 2009, pp. 463–77, doi:10.1007/s10551-008-9737-9.
- Muharani, A. N. (2016). *SURVEI TENTANG KEBERLANJUTAN DAMPAK DARI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA WARGA JAYA, DESA CIBADAK DAN DESA PABUARAN (Studi kasus pasca pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Munadi, M., Surakarta, R., & Khuriyah. (2019). Desain Pengembangan Kerjasama Kelembagaan Dalam Peningkatan Profesionalisme Civitas Akademika Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) IAIN Surakarta. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 34–43.
- Murni, Muhammad Saleh, Muhammad Daud, Mardhilla Gustin, Dina Riska. *PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN TAMBAHAN LOKASI PENGABDIAN DI GAMPUNG TANTUHA*. no. 3, 2022, pp. 208–18.
- Nugroho, A., et al. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10.786>
- Pranita, D. (2016). Membangun Kapabilitas Dan Strategi Keberlanjutan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pariwisata Bahari Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2), 157–170.
- Purnomo, E., & Wahyudi, A. B. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Ungkapan Hikmah di SD se-

Karesidenan Surakarta dan Pemanfaatannya di Masa Pandemi. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 183–193. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.561>

- Purwanto, Ngalm M. (2015). Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya: Yogyakarta.
- Putri, D. D., Wijayanti, I. K. E., & Widarawati, R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan KKN Tematik. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(2), 349–356.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 40.
- Rahman, Abdur, et al. *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompu*. 2021, pp. 39–47.
- Rama, D., Milano, B.J., Salas, S., & Liu, C. (2009). CSR implementation: developing the capacity for collective action. *Journal of Business Ethics*, 85,463–477.
- Rosdialena, R., Dewita, E., Maiseptian, F., Thaheransyah, T., & Herawati, A. A. (2021). Keterampilan Komunikasi Terapeutik Penyuluh Agama di Kota Padang. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2532522>
- Saettler, Paul. *The Evolution of American Educational Technology*. Connecticut: Information Age Publishing. 2004.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>
- Sangadji, Z., Febriadi, I., & Rosalina, F. (2021). Pengentasan Buta Aksara Melalui Pembelajaran Calistung di Kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambrau Papua Barat. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(1), 6–14. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.1315>
- Santoso, A. A. (2020). *Identifikasi Program Tema Pariwisata dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada Berdasarkan Aspek Keberlanjutan Program Kepariwisataaan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sari, F. K., Farida, F., & Syazali, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 135–151.
- Scandellius, Christina, and Geraldine Cohen. "Industrial Marketing Management Sustainability Program Brands: Platforms for Collaboration and Co-Creation." *Industrial Marketing Management*, vol. 57, The Authors, 2016, pp. 166–76, doi:10.1016/j.indmarman.2016.02.001.
- Shediak-Rizkallah, M.C.; Bone, L.R. Planning for the sustainability of community-based health programs: Conceptual frameworks and future directions for research, practice and policy. *Health Educ. Res.* 1998, 13, 87–108
- Suherman, Wawan S. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA*. 2011, pp. 21–29.
- Sunanda, A., et al. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Suryana, S. (2018). Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2), 368–378. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>.
- Suryawati, S. H., & Purnomo, A. H. (2017). Analisis Ex-Ante Keberlanjutan Program Minapolitan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v6i1.5756>
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutisnawati, A. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal MPD*, 8(1), 15–24

- Syaifuddin Azwar. 2005. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka.
- Syardiansah, S. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), Vol.7 No.1 Hal.57
- Tangen, M., Nasucha, Y., Sutopo, A., Astuti, T. I., & Mrihatini, A. (2021). *Penguatan Generasi Cerdas dan Berkarakter bagi*. 3(1), 63–73. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14668>
- Umar, A., et al. 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19. E-Amal Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.1 No.1 Hal. 39-47. Url: www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Citra Umbara. Bandung. 2003.
- Utami, R. D. (2015). Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i1.1542>
- Utami, Ratnasari Diah, et al. *Pemberdayaan Guru Dan Fasilitator Dalam Pembelajaran Kelas Rangkap Pada Sanggar Belajar Malaysia Berpendekatan Profil Pelajar Pancasila*. no. 1, 2023, pp. 96–106, doi:10.23917/bkkndik.v5i1.22889.
- Watson, Allison. *TRACE: Tennessee Research and Creative Exchange Sustainability Education in Primary and Secondary Schools: Great Needs and Possible Solutions*. 2017.
- Yusuf, A. M. (2014). Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.